

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Adanya perkembangan industri yang semakin kompetitif dari waktu ke waktu menyebabkan setiap perusahaan harus siap menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat. Perusahaan menyadari bahwa persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut perusahaan terus berinovasi dalam menghasilkan laba semaksimal mungkin. Dalam memenangkan persaingan bisnis harus dapat diketahui terlebih dahulu apa yang dibutuhkan mayoritas konsumen dari persaingan bisnis tersebut. Sehingga dapat diketahui strategi-strategi apa yang sesuai untuk diterapkan dalam memenangkan persaingan bisnis tersebut. Salah satunya yang dibutuhkan konsumen yaitu mekanisme transaksi pembayaran kredit sebagai bentuk penghematan pengeluaran konsumen. Sehingga dengan kata lain perusahaan dituntut untuk berupaya melakukan piutang usaha.

Menurut Warren Reeve dan Fess (2005:404) istilah piutang meliputi semua klaim dalam bentuk uang terhadap pihak lainnya, termasuk individu, perusahaan atau organisasi lainnya.

Menurut Hery (2015:29) mendefinisikan istilah piutang adalah mengacu pada sejumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan (umumnya dalam bentuk kas) dari pihak lain, baik sebagai akibat penyerahan barang dan jasa secara kredit.

Menurut Haryono Jusup (2003:52) piutang merupakan hak untuk menagih sejumlah uang dari si penjual kepada si pembeli timbul karena adanya suatu transaksi. Pada umumnya piutang timbul karena adanya transaksi penjualan secara kredit.

Piutang usaha merupakan asset perusahaan yang cukup berdampak besar pada aliran kas. Piutang yang timbul dari transaksi penjualan atau penyerahan barang atau jasa kepada langganan pada umumnya merupakan sebagian besar dari modal kerja suatu perusahaan. Penjualan kredit tidak segera menghasilkan penerimaan kas tetapi menimbulkan piutang kepada konsumen yang disebut piutang usaha, dan barulah kemudian pada saat sudah jatuh temponya terjadi aliran kas yang masuk yang berasal dari pengumpulan piutang tersebut.

Oleh karena itu pengendalian dan kebijakan di dalam pemberian kredit dan pengumpulan piutang merupakan salah satu faktor yang perlu mendapat perhatian serius dari manajemen. Sehingga dalam hal ini diperlukan manajemen pengelolaan piutang yang efektif dan efisien agar jumlah dana yang diinvestasikan dalam piutang sesuai dengan tingkat kemampuan perusahaan sehingga tidak mengganggu aliran kas.

PT. Gracindo Buana Sejahtera merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan (distributor) bahan-bahan kimia di Surabaya. Pendapatan PT. Gracindo Buana Sejahtera diperoleh melalui transaksi baik dalam layanan jual maupun beli yang diberikan kepada konsumen dan sebagian penjualannya melakukan sistem pembayaran kredit

dengan jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian. Dalam kasus ini, perusahaan memang masih memiliki piutang usaha yang tak tertagih.

PT. Gracindo Buana Sejahtera memiliki kebijakan dalam melakukan transaksi pembayaran / pelunasan tagihan kepada konsumen diantaranya kebijakan periode kredit yang memberikan waktu 30 hari pada saat invoice diterima konsumen untuk melakukan pelunasan tagihan.

Pengertian pengendalian intern menurut Hery (2013:159) adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum / undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mendeskripsikan penelitian ini dengan judul pengendalian yang efektif atas piutang usaha untuk mengatasi piutang tak tertagih yang menimbulkan income keuangan perusahaan tidak stabil pada PT. Gracindo Buana Sejahtera yang selanjutnya dijadikan bahan penelitian Tugas Akhir (TA). Tugas Akhir yang berjudul “Penerapan pengendalian internal untuk mengatasi piutang usaha tidak lancar pada PT Gracindo Buana Sejahtera Surabaya”.

## **1.2 Tujuan Studi Lapang**

Sehubungan dengan latar belakang yang telah diuraikan, tujuan dari penulisan tugas akhir adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan pengendalian internal yang sudah dilakukan untuk mengatasi piutang usaha pada PT. Gracindo Buana Sejahtera Surabaya.
2. Untuk memberikan tambahan solusi alternatif pengendalian internal yang dapat dilakukan sebagai pertimbangan bagi perusahaan.
3. Untuk memberikan skala prioritas tambahan solusi alternatif pengendalian internal yang diberikan berdasarkan keefektifan penerapan nantinya.

## **1.3 Manfaat Studi Lapang**

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait seperti :

1. Bagi Perusahaan / Instansi

Dapat memberikan saran sebagai bahan masukan bagi suatu perusahaan/instansi terkait kekurangan dalam hal penerapan pengendalian internal untuk mengatasi piutang usaha tidak lancar.

## 2. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang luas mengenai penerapan pengendalian internal atas piutang usaha untuk menganalisa serta merencanakan pengendalian internal atas piutang usaha tidak lancar.

## 3. Bagi Pembaca

Dapat menjadi bahan masukan bagi penulis lain yang ingin menulis Tugas Akhir dengan tema yang sama.

### **1.4 Ruang Lingkup Studi Lapang**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengendalian internal atas piutang usaha tidak lancar pada PT. Gracindo Buana Sejahtera. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi piutang usaha tidak lancar diantaranya :

1. Ketidaksesuaian tanggal jatuh tempo ( *Over Due* ) yang telah di tetapkan dalam suatu perusahaan/ instansi, yang menyebabkan *cash flow* perusahaan tidak stabil,
2. Perputaran *cash flow* konsumen yang tidak stabil menyebabkan kredit macet / piutang yang tidak segera dilunasi,
3. Kondisi perekonomian pemerintah seperti krisis moneter.

## 1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu pernyataan tentang sifat, keadaan, atau kegiatan tertentu yang bertujuan untuk memperoleh suatu informasi yang dibutuhkan untuk mencapai suatu penelitian.

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data dalam mencapai tujuan penelitian, diantaranya :

### 1. Metode Observasi

Suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung, melihat, dan mengambil suatu data yang dibutuhkan di tempat penelitian itu dilakukan. Dalam hal ini, data penelitian yang dibutuhkan berupa data kuantitatif yaitu nilai piutang usaha tidak lancar. Sehingga observasi yang dilakukan terhadap objek penelitian dengan cara dokumentasi laporan piutang usaha perusahaan.

### 2. Metode Wawancara

Suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada responden. Dalam hal ini, data penelitian yang dibutuhkan berupa data kualitatif yaitu permasalahan piutang usaha yang dibayar tidak lancar oleh konsumen. Sehingga wawancara yang dilakukan terhadap orang yang dianggap ahli terhadap masalah penelitian ini di dalam perusahaan dengan bentuk kuisioner atau *check list*.

## **1.6 Jadwal Studi Lapang**

### **1.6.1 Lokasi Kegiatan**

Studi lapang dilaksanakan di perusahaan PT Gracindo Buana Sejahtera Surabaya beralamat di JL. Klampis Jaya No. 39 D Surabaya, Jawa Timur.

### **1.6.2 Waktu Studi Lapang**

Diharapkan kegiatan pengambilan data dapat diselesaikan dalam kurun waktu satu bulan, yaitu antara pertengahan bulan Juni hingga pertengahan bulan Juli dengan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh PT Gracindo Buana Sejahtera Surabaya.

